

KINERJA KEUANGAN HOTEL MARGA JAYA SAMARINDA

Dian Putri Pratama¹

¹Fakultas Ekonomi, Akuntansi

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Kalimantan Timur. Indonesia

deantfedoank@yahoo.co.id

ABSTRAKSI

Upaya dalam memperlancar kegiatan operasionalnya, diharapkan adanya peningkatan dalam pelayanan, yang ditunjang oleh peralatan yang memadai, untuk itu diperlukan informasi akuntansi yang tertuang dalam laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam empat tahun atau lebih sehingga dapat diperoleh informasi yang mendukung keputusan yang diambil.

Laporan Keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan suatu perusahaan. Untuk menilai kinerja keuangan suatu satuan kerja, diperlukan beberapa tolak ukur atau standar tertentu. Standar tersebut dapat berupa perbandingan historis atau membandingkan keuangan dengan data-data keuangan pada periode tahun sebelumnya. Tanpa dilakukan perbandingan tersebut, tidak akan diketahui apakah kinerja keuangan suatu satuan kerja menunjukkan peningkatan atau mengalami penurunan.

Uraian yang telah dijabarkan sebelumnya dapat dirumuskan permasalahan adalah sebagai berikut : “Apakah kinerja keuangan Hotel Marga Jaya Samarinda ditinjau dari *Return On Investment (ROI)* pada tahun 2008 hingga tahun 2012 dikategorikan meningkat?” Dasar hipotesis dari penelitian ini adalah : “Kinerja keuangan Hotel Marga Jaya Samarinda ditinjau dari *Return On Investment* dari tahun 2008 hingga tahun 2012 semakin meningkat”

Pemecahan masalah dan pembuktian hipotesis di dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Return On Investment (ROI)*, serta analisis presentasinya dilakukan dengan cara membandingkan antara satu nilai terhadap totalnya dalam laporan keuangan yang sama untuk menghitung pertumbuhan dan melihat kinerja keuangan Hotel Marga Jaya Samarinda dari tahun 2008 hingga tahun 2012.

Hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, menunjukkan bahwa terjadi kecenderungan rata-rata peningkatan kinerja keuangan Hotel Marga Jaya Samarinda yang diukur

berdasarkan *Return On Investment (ROI)* dari tahun 2008 hingga tahun 2012 yang tentunya juga berdampak baik bagi perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis diterima.

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan unit ekonomi yang didirikan seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang optimal. Kenaikan laba yang dikehendaki, setiap perusahaan hendaknya mempertahankan kesangsungannya (kontinuitas) usaha memperoleh laba maupun keuntungan usaha yang dicapai mempunyai tujuan terhadap perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dari sekian banyak perusahaan, sektor pariwisata adalah salah satu sisi perekonomian yang cukup menjanjikan. Dari sektor ini negara menerima devisa yang tidak sedikit jumlahnya, sehingga pengembangan sektor pariwisata sangat diperlukan. Kemajuan di sektor pariwisata ini akan sangat ditunjang dengan sektor perhotelan. Sektor ini sangat diperlukan baik untuk Wisatawan atau pun para pelaku bisnis yang menjalankan bisnisnya di luar kota ataupun instansi lain yang mengadakan pertemuan di luar daerah. Khususnya di daerah Kalimantan ini sendiri kemajuan sektor perhotelan sangat tinggi. Hal ini ditandai dengan bermunculan hotel-hotel baru yang menawarkan fasilitas berkelas sehingga menimbulkan iklim bisnis perhotelan yang cukup menjanjikan, bahkan tidak sedikit para investor melirik usaha ini untuk kemajuan investasinya.

Kinerja keuangan suatu perusahaan adalah tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam periode tertentu yang dapat dilihat dari rasio keuangan perusahaan yang bersangkutan, yaitu dengan membandingkan antara Neraca dan Laporan Laba Rugi. Salah satu tolak ukur yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah *Return On Investment (ROI)* yaitu salah satu bentuk dari profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Demikian halnya dengan Hotel Marga Jaya Samarinda, hotel ini terus mengalami perkembangan dan berbagai renovasi hingga saat ini, sebagai salah satu hotel yang berdiri di tengah-tengah kota Samarinda yang tentunya juga mendukung sektor pariwisata di Kalimantan Timur ada umumnya dan di Samarinda ada khususnya. Hotel ini memiliki beberapa jenis kamar, seperti standart, superior dan deluxe, harga yang ditawarkan sesuai fasilitas yang diberikan. Sama halnya dengan hotel-hotel yang lain, Hotel Marga Jaya Samarinda mampu bersaing untuk menjaga kelangsungan dan bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang ingin dicapai.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah, dirumuskan permasalahan perusahaan sebagai berikut : “Apakah kinerja keuangan Hotel Marga Jaya Samarinda ditinjau dari *Return On Investment (ROI)* pada tahun 2008 hingga tahun 2012 dikategorikan semakin meningkat?”

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian bertujuan untuk mengetahui :

Untuk mengetahui kinerja keuangan Hotel Marga Jaya Samarinda

menggunakan *Return On Investment (ROI)* dari tahun 2008 hingga tahun 2012.

KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan di masa yang akan datang.
2. Sebagai bahan referensi untuk para mahasiswa di Kaltim pada umumnya dan di lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda pada khususnya.
3. Sebagai penerapan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dengan keadaan sesungguhnya sehingga dapat menambah wawasan bagi peneliti khususnya mengenai cara perhitungan *Return On Investment (ROI)*.

DASAR TEORI

Pengertian Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi yang berkaitan dengan ketentuan dan penggunaan informasi akuntansi untuk manajer atau manajemen dalam suatu organisasi dan untuk memberikan dasar kepada manajemen untuk membuat keputusan bisnis yang akan memungkinkan manajemen akan lebih siap dalam pengelolaan dan melakukan fungsi kontrol.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (*progres report*) secara periodik yang dilakukan pihak manajemen perusahaan yang bersangkutan.

Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan menurut Mathis & Jackson (2002 : 78) terjemahan Wim Sahepatty didefinisikan sebagai berikut :

“Kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan karyawan. Kinerja karyawan adalah yang mempengaruhi seberapa banyak mereka memberi kontribusi kepada organisasi yang antara lain termasuk ; Kuantitas output, Kualitas output, Jangka waktu output, Kehadiran di tempat kerja, Sikap kooperatif”.

Anthony, Banker, Kaplan dan Young yang dikutip Sony Yuwono dkk (2003 : 23) mendefinisikan pengukuran kinerja keuangan sebagai “*The activity of measuring the performance of an activity or the entire value chain*”.

Mengacu pada pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja adalah tindakan karyawan dalam mengukur kinerja perusahaan tersebut. Analisis rasio ini merupakan cara yang paling penting dalam mengukur perkembangan suatu usaha dengan cara para pesaingnya dan menyatakan hubungan-hubungan yang bernakna diantara komponen-komponen dari laporan keuangan.

DEFINISI KONSEPSIONAL

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah, dan hipotesis diatas, maka untuk memudahkan pembahasan dan menghindari timbulnya perbedaan penafsiran, maka penulis memberikan batasan pada variabel-variabel yang menjadi indikator yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini, yaitu:

Berkinerja, menurut Sony Yowono, Anthony Banker, dkk. (2003 : 20) adalah : “Berkemampuan menggunakan tenaga, sedangkan yang dimaksud dengan kinerja keuangan adalah kemampuan kerja manajemen dalam mencapai prestasi kerja yang di ukur dari rasio keuangan. Kinerja keuangan dapat dilihat dari berbagai cara atau teknik yang lazim digunakan oleh perusahaan atau berbagai organisasi usaha lainnya, salah satunya

adalah analisis rasio keuangan yang memiliki tujuan yaitu mengevaluasi situasi yang terjadi saat ini dan memprediksi kondisi keuangan pada masa yang akan datang.”

Analisis rasio keuangan, menurut Sofyan Syafri Harahap (2006: 12) adalah : “Mencakup penerapan metode dan teknik analisis atas laporan keuangan untuk melihat ukuran dan hubungan tertentu yang berguna dalam proses pengambilan keputusan juga berguna untuk menentukan kesehatan atau kinerja keuangan suatu perusahaan.”

Return On Investment (ROI) menurut Syahrul dan Muhammad Ardi Nizar (2000:773) adalah sebagai berikut :

“Jumlah yang dikatakan sebagai suatu prosentase dan diperoleh atas modal total perusahaan, yaitu ekuiti saham biasa dan saham preferen ditambah dengan dana-dana jangka panjang. Dihitung dengan berbagai modal total ke dalam pendapatan sebelum bunga, pajak deviden. Pengembalian hasil atas modal yang diinvestasikan yang biasanya disebut pengembalian hasil-hasil investasi.

HIPOTESIS

Kinerja keuangan Hotel Marga Jaya Samarinda ditinjau dari *Return On Investment* dari tahun 2008 hingga tahun 2012 semakin meningkat.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan tujuan penulisan di dalam proposal ini, dapat membantu pihak perusahaan untuk mengatasi masalah tersebut. Maka dari itu di dalam pembuatan skripsi ini data yang diperlukan di dalam penelitian ini adalah :

1. Sejarah perkembangan perusahaan
2. Struktur organisasi Hotel Marga Jaya Samarinda
3. Neraca Hotel Marga Jaya Samarinda per 31 Desember 2008 hingga tahun 2012.

4. Laporan laba rugi Hotel Marga Jaya Samarinda per 31 Desember 2008 hingga tahun 2012.

Agar dalam penulisan ini dapat memberikan gambaran kebenaran secara ilmiah dan dapat diuraikan secara sistematis, maka digunakanlah data-data untuk memperoleh pembuatan proposal ini menggunakan metode sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*)

Adalah penelitian yang langsung dilakukan dengan jalan langsung ke perusahaan. Teknik wawancara (*interview*), yaitu pengamatan dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan tertulis kepada sumber data dan mengharapkan jawaban secara lisan dan tertulis pula.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Work Research*)

Adalah penelitian dilakukan dengan cara membaca buku-buku literatur yang mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti sebagai acuan dasar teoritis untuk memperoleh data yang diperoleh dari pihak kedua dalam bentuk yang sudah jadi.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Return On Investment*. *Return On Investment* dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Perhitungan *ROI* menggunakan rumus :

$$ROI = \frac{Net\ Profit\ After\ Tax}{Total\ Assets} \times 100\ %$$

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Perusahaan

Agar perusahaan dapat beraktifitas secara efektif dan efisien serta memperoleh hasil sesuai maka dibuat suatu sistem pendelegasian tugas dalam bentuk struktur organisasi, dimana

nantinya akan terlihat masing-masing tanggung jawab sesuai dengan garis perintah. Berkenaan dengan bidang usaha yang diambil adalah sektor penyedia sarana akomodasi, maka struktur organisasi yang dibuat juga berfokus pada bidang-bidang pelayanan jasa. Secara garis besar, struktur organisasi yang ada terbagi atas ; bagian urusan administrasi dan urusan operasional pelayanan. Urusan administrasi menangani sistem perencanaan, pengendalian, pencatatan dan pembuatan keputusan-keputusan untuk tujuan perusahaan untuk jangka pendek dan jangka panjang, urusan operasional perusahaan menangani sistem pelayanan langsung kepada costumer dalam hal pemenuhan kebutuhan, serta pemenuhan kepuasan layanan sejak tiba dan mulai memakai fasilitas hingga meninggalkan hotel.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis

Hotel Marga Jaya Samarinda merupakan perusahaan yang bergerak di bidang akomodasi yang menunjang sektor pariwisata di Kalimantan Timur pada umumnya. Supaya tujuan pengembangan perusahaan dapat tercapai, maka diperlukan suatu manajemen yang baik dilihat dari segi pemasaran maupun keuangannya, oleh karena setiap perusahaan pasti mengharapkan keuntungan yang tinggi oleh sebab itu perencanaan dan pengendalian keuangan perusahaan harus dipantau sedemikian rupa sehingga perkembangan perusahaan dapat diketahui setiap tahunnya.

Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Hotel Marga Jaya Samarinda ditinjau dari *Return On Investment* tahun buku 2008 hingga tahun 2012.

Pembahasan

ROI (Return On Investment) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini menunjukkan kemampuan laba bersih yang diukur dari modal / investasi yang dimiliki. Semakin meningkatnya rasio ini maka return yang diperoleh untuk setiap rupeah yang ditanamkan oleh penanam modal semakin tinggi dan digunakan sebagai criteria evaluasi suatu investasi.

Nilai *Return On Investment* pada tahun 2008 sebesar 11,99 % ini disebabkan karena pada tahun 2008 pendapatan Hotel Marga Jaya Samarinda cukup besar yaitu sebesar Rp 3.778.977.140,00 dan laba bersih setelah pajaknya (*Net Profit After Tax*) pun cukup besar yaitu sebesar Rp 1.268.991.436,30 dan total aktiva (*Total Assets*) tahun 2008 dan 2009 juga meningkat dari Rp 10.585.921.165,85 menjadi Rp 11.101.403.656,82 yang menyebabkan terjadi peningkatan perbandingan *ROI* dari tahun 2008 ke tahun 2009 sebesar 19%. Peningkatan yang terjadi di tahun 2009 tetap dipertahankan di tahun 2010, di tahun ini *ROI* Hotel Marga Jaya Samarinda meningkat sebesar 5,18% dan pertumbuhannya sebesar 36%, peningkatan ini diperkirakan terjadi karena pendapatan Hotel di tahun 2009 ini sebesar Rp 4.271.472.601,32 dan laba bersihnya sebesar Rp 1.594.931.275,24 dan *ROI* yang terjadi di tahun 2010 sebesar 19,55% dimana di tahun sebelumnya sebesar 14,37%. Peningkatan *ROI* yang terjadi di tahun lalu menjadi acuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, hal ini dapat terbukti dengan adanya peningkatan *ROI* di tahun 2011 menjadi 20,16% dan pertumbuhan dari tahun sebelumnya sebesar 0,61%, ini dikarenakan terjadi peningkatan

pendapatan perusahaan tahun 2010 menjadi Rp 4.765.828.031,65 dan *Net Profit After Tax* menjadi Rp 2.317.072.605,75 demikian juga di tahun 2011 pendapatannya sebesar Rp 4.942.518.861,11 yang diimbangi peningkatan laba setelah pajak (*Net Profit After Tax*) menjadi Rp 2.560.003.148,12 sehingga *ROI* pun meningkat. Hal yang sama pun kembali terjadi di tahun 2012 dapat dilihat bahwa perusahaan berhasil meningkatkan kinerja keuangan, berdasarkan perhitungan *ROI* terjadi peningkatan nilai sebesar 1,16% dan pertumbuhan dari tahun sebelumnya sebesar 0,2%, hal ini karena tahun 2012 pendapatan perusahaan meningkat menjadi Rp 5.355.583.465,21 dan *Net Profit After Tax* Rp 3.000.399.449,37 yang juga dipengaruhi peningkatan total aktiva (*Total Assets*) tahun 2011 dari Rp 12.698.306.817,81 dan di tahun 2012 menjadi Rp 14.074.231.417,9. Peningkatan yang terus terjadi setiap tahunnya ini disebabkan karena terjadi peningkatan pendapatan bersih perusahaan secara reguler dan juga dari luar usaha pada perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Kinerja Keuangan Hotel Marga Jaya Samarinda yang dilihat dari *Return On Investment* sejak tahun 2008 hingga tahun 2012 cenderung mengalami peningkatan. Peningkatan nilai ini dapat dilihat dari terus meningkatnya pendapatan dan nilai penjualan perusahaan, yang menggambarkan bahwa besar investasi yang berasal dari modal pribadi maupun modal asing, sangat efisien dapat menunjang kemajuan perusahaan untuk

menghasilkan keuntungan. Hasil penelitian mengenai kinerja keuangan di atas rata-rata mengalami peningkatan nilai *ROI* dan nilai keuntungan, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Kinerja Keuangan Hotel Marga Jaya Samarinda dalam mengelola sumber dana dan investasinya cenderung semakin meningkat. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian ini mendukung hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengamatan selama penelitian, berikut ini diusulkan saran-saran yang dapat bermanfaat bagi Hotel Marga Jaya Samarinda maupun bagi para peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian yang sejenis, yaitu :

Kinerja Keuangan Hotel Marga Jaya ditinjau dari *Return On Investment* dari tahun 2008 hingga tahun 2012 semakin meningkat, telah terbukti kebenarannya

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Halim, Abdul dan Bambang Supono, 2001, Akuntansi Manajemen, Edisi Pertama, Cetakan Kespuluh, BPFE, Yogyakarta.
- [2] Harahap, Sofyan Syafri, Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan, 2006. Cetakan Ketiga, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [3] Keown J Athur, Davis F Scoot, John D Martin, Jay W, Patty. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, 2005, Alih Bahasa Chaerul D. Djakman, Salemba Empat. Jakarta.
- [4] Prastowo, Dwi dan Rifka Julianty. Analisis Laporan Keuangan, 2002. Cetakan Kedua. AMP YKPN. Yogyakarta.
- [5] Sartono, Agus. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. 2000, Edisi Ketiga, BPFE. Yogyakarta.
- [6] Simangunsong, M. P., Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan, 2000. Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Karya Utama. Jakarta.
- [7] Susanto, Bambang, Manajemen Akuntansi, 2002, Cetakan Pertama, PT. Sansu Moto. Jakarta.
- [8] Syaifrudin, Alwi, Alat-alat Analisis Pembelanjaan Perusahaan. 2001 Edisi Ketiga, Cetakan Pertama, Andi Offset. Yogyakarta.

- a. Sebaiknya terus dilakukan analisis kinerja keuangan oleh pemilik dengan menggunakan analisis laporan keuangan yang diukur dari rasio-rasio keuangan agar dapat mengukur kinerja perusahaan setiap tahunnya sehingga dapat diketahui apakah sudah sesuai dengan tujuan perusahaan, dan hasil analisa tersebut juga dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan-keputusan untuk menentukan masa depan usahanya.
- b. Sebaiknya pemilik terus meningkatkan pendapatan dan menekan biaya karena dengan begitu dapat membantu peningkatan keuntungan setelah pajaknya, dengan demikian perputaran modal yang tertanam dalam assetnya dapat lebih maningkat dengan demikian *Return On Investment* pun dapat meningkat.